

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi adalah suatu proses integrasi karena pertukaran pandangan dunia, pemikiran, aspek kebudayaan dan produk secara internasional. Salah satu dampak yang cukup besar efek terjadinya globalisasi ialah kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat menjadi luar biasa canggih. Proses perkembangan globalisasi awalnya ditandai dengan kemajuan bidang teknologi informasi dan komunikasi. Bidang ini adalah bidang yang mempercepat proses terjadinya globalisasi. Kemajuan bidang teknologi mempengaruhi sektor lain dalam kehidupan manusia seperti sektor politik, ekonomi, sosial budaya, dll. Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yaitu internet.²

Internet memberikan kemudahan pada penggunaannya. Pengguna dapat menggunakan fasilitas *discovery* (penemuan), dan pencarian informasi tertentu. *Communication* (komunikasi), melalui media komunikasi seperti whatsapp, telegram. *Collaboration* (kolaborasi) antar media seperti google meet, zoom dsb.

Internet adalah sekelompok jaringan komputer yang menghubungkan website atau situs individu, pemerintahan, akademik, organisasi, bisnis, dsb. Internet pada saat ini adalah hal yang sangat mudah untuk diakses oleh masyarakat.

² Nurhaidah dan Insya Musa, "Dampak pengaruh globalisasi bagi kehidupan bangsa Indonesia," Jurnal Pesona Dasar, Vol 3 No.3, 2015, hal. 2

Sehingga pengguna internet di Indonesia pun cukup tinggi.³ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia atau biasa disingkat APJII melakukan sebuah survei terkait dengan jumlah pengguna internet di Indonesia. Hasil survei tersebut mencatat bahwa pengguna internet Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada kurun waktu 2022-2023. Jumlah itu meningkat 2,67% dibandingkan sebelumnya sebanyak 210,03 juta. Jumlah pengguna internet pada kurun waktu 2022-2023 sepadan dengan 78,18% populasi di Indonesia. Apabila dilihat dari tujuan mengakses internet didominasi untuk mendapat informasi/berita dan penggunaan sosial media dengan persentasi sekitar 74.02%.

Media sosial merupakan seperangkat alat online yang mendorong adanya interaksi sosial antar pengguna. Adanya media sosial mengubah sifat komunikasi yang dulunya bersifat monolog (komunikasi satu arah) menjadi komunikasi yang bersifat dialogis (komunikasi dari berbagai arah).⁴ Leon Abdillah menyatakan bahwa media sosial ialah seperangkat program berbasis internet. Media sosial dibangun berdasarkan fondasi ideologis dan teknologi dari web 2.0. Selain itu media sosial memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna.⁵

Individu pada media sosial berkomunikasi secara bebas saling bertukar pikiran, informasi, gagasan, dan ide. Secara intent dan berkelanjutan. Seseorang

³ Ervinna Wahyuni, "Pengaruh Tontonan Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas V di SDN 204 Sompe Kabupaten Bajo", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, 2022, hal. 2

⁴ Catur Suratnoaji, *Buku Metode Analisis Media Sosial Berbasis Big Data*, (Purwokerto: Sasanti Institute, 2019) hal. 10

⁵ Leon Abdillah, *Peranan Media Sosial Modern*, (Palembang: Bening media Publishing, 2022) hal. 1

yang menggunakan media sosial akan melakukan berbagai tindakan seperti : *posting, comment, sharing* yang berkaitan dengan macam-macam peristiwa.

Media sosial atau yang biasa kita kenal dengan medsos atau sosmed memiliki banyak tipe, diantaranya facebook, intstagram, twitter atau X dan juga Tiktok. Media sosial yang sangat booming sekarang adalah Tiktok. Tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform digital video musik dari Tiongkok yang dirilis bulan September 2016. Tiktok mengizinkan pengguna membuat video karya pengguna sendiri.

Tiktok dapat digunakan untuk membuat video dengan durasi singkat yang dapat disisipi dengan musik yang beragam. Pengguna tiktok dapat membuat video pendek berisi tarian, bernyanyi, gaya bebas dan lain-lain. Hal tersebut dapat meningkatkan kreativitas orang yang menggunakannya. Adanya Tiktok adalah sebuah hiburan bagi pengguna yang lelah beraktivitas. Tiktok dinilai bisa mengurangi stres dan lelah yang dialami oleh penggunanya.

Beberapa tahun terakhir Tiktok terus mengalami peningkatan pengguna. Di Indonesia aplikasi Tik Tok makin populer saat pandemi Covid-19, dimana pemerintah membuat peraturan *work from home* (WFH). Peraturan ini dibuat agar masyarakat beraktivitas dirumah dengan demikian pandemi Covid-19 tidak semakin meluas. Karna hampir seluruh aktivitas dilakukan dirumah menyebabkan timbulnya rasa bosan. Aplikasi Tiktok dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai media hiburan untuk menghilangkan rasa bosan mereka. Bahkan pasca pandemi ini dapat dilihat bahwasannya Tiktok lebih banyak diakses oleh orang.

Dulunya Tiktok dianggap sebagai media sosial yang alay, norak, membuang-buang waktu karna hanya tentang joget-joget dan *lypsinc*, dsb. Bahkan pada tanggal 3 Juli 2018, Tiktok diblokir sementara oleh kominfo karena dianggap menyebarkan konten pornografi, tidak pantas, dan penistaan agama sedangkan banyak pengguna yang berusia dibawah 13 tahun. Menkominfo mengatakan bahwa aplikasi Tiktok memiliki banyak konten negatif dan berbahaya untuk anak-anak sehingga perlu dilakukan pembersihan atau pemfilteran konten yang ada pada Tiktok. Saat Tiktok kembali dibuka, aplikasi ini langsung booming karena banyak konten-konten viral yang berasal dari Tiktok. Hal tersebut menjadikan Tiktok sosial media yang paling sering digunakan.⁶

Berdasarkan data lembaga survei *we are social* pada januari tahun 2023 jumlah pengguna Tiktok di seluruh dunia adalah 1,05 miliar. Pengguna terbanyak platform ini berasal dari Amerika sebesar 113,25 juta pengguna, sedangkan Indonesia menempati posisi kedua sebanyak 109.90 juta pengguna. Menurut data Statistik Ginee 19% dari jumlah tersebut adalah seorang pelajar. Aplikasi Tiktok memiliki banyak sekali dampak. Terutama pada minat dan juga hasil belajar seorang pelajar.

Menurut Djaali dalam Rusydi dan Fitri minat adalah perasaan lebih senang dan terikat pada sebuah hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan Shalahudin menyatakan minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan

⁶ Anastasya Rahmaniar dkk, *Bunga Rampai Isu-Isu Komunikasi Kontemporer 2023*, (Jakarta: PT. Rekacipta Proxy Media, 2022) hal. 21

perasaan suka maupun tertarik pada sebuah hal. Minat belajar adalah keinginan seseorang untuk tetap belajar disertai dengan perasaan senang.⁷

Djamarah dan Zain dalam Yeni Rahma menjelaskan minat berpengaruh besar terhadap keberlangsungan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi pada suatu pembelajaran akan melakukannya dengan sungguh-sungguh, karena terdapat daya tarik bagi mereka. Sedangkan apabila siswa lebih tertarik dengan menonton video tiktok mereka akan kehilangan rasa tertarik mereka untuk belajar karena menurut penelitian yang dilakukan oleh Yeni Rahma media sosial tiktok ini dapat membuat siswa merasa senang saat menggunakannya sehingga siswa akan lebih tertarik menonton video tiktok daripada belajar. Apabila siswa lebih senang nonton Tiktok daripada belajar maka kemungkinan besar akan mempengaruhi hasil belajar mereka.⁸

Hasil belajar adalah sesuatu yang menunjukkan tingkat pencapaian belajar dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Purwanto dalam Nunzairina hasil belajar ialah sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang akibat terjadinya proses belajar yang dapat memberi perubahan tingkah laku baik di bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.⁹ Sementara itu Dimiyati dan Mudjono dalam Baso Inang Sappaile

⁷ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, (Medan: CV Pusedikra MJ, 2020) hal. 140

⁸ Yeni Rahma Safitri, "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTS Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022, hal. 73

⁹ Nunzairina, *Psikologi Pendidikan (Pengantar dan Konsep Dasar)*, (Yogyakarta: K-Media, 2023), hal.162

menjelaskan bahwa hasil belajar dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan skala nilai yang berbentuk huruf maupun angka¹⁰. Menurut Ni Nyoman Pratiwi terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah lingkungan. Yang termasuk aspek lingkungan adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Masyarakat yang dimaksud disini adalah kegiatan siswa dalam lingkungan masyarakat, hubungan dengan teman sebaya dan juga media sosial.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa siswa banyak menghabiskan waktu mereka untuk menonton dan membuat video Tiktok. Hal ini menyebabkan mereka lupa belajar saat di rumah dan lupa dengan kegiatan lain. Siswa hanya fokus dengan apa yang mereka mainkan sehingga hasil belajar mereka terpengaruh.¹¹

Berdasarkan data awal yang dilakukan oleh peneliti di MIN 2 Blitar pada saat membahas materi pelajaran siswa cenderung tidak terlalu tertarik, namun pada saat dialihkan topik lain mengenai hal-hal yang sedang viral di Tiktok mereka langsung aktif dan menyampaikan banyak hal. Dan setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas, ternyata siswa juga sering melontarkan kalimat-kalimat yang bersumber dari aplikasi tiktok. Dengan begitu membuktikan bahwasannya siswa cenderung senang bermain tiktok. Yang ditakutkan adalah apabila siswa terlalu senang dengan bermain tiktok siswa akan lupa waktu

¹⁰ Baso Inang Sappaile dkk, *Hasil belajar dari perspektif dukungan orang tua dan minat belajar siswa*, (Makassar: Global RCI, 2021) hal. 11

¹¹ Isni Rahmawati, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Panjangrejo Kabupaten Bantul," *Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, Vol. 3 No. 2, 2021, hal. 40

sehingga mereka lebih senang bermain tiktok daripada belajar. Dari latar belakang diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian bagaimana pengaruh Tiktok terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Dari masalah didapat, jika penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan aplikasi Tiktok terhadap minat belajar serta hasil belajar peserta didik di MIN 2 Blitar.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas maka dapat diketahui masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang kurang bersemangat pada saat pembelajaran.
- b. Siswa yang senang mengakses aplikasi Tiktok.
- c. Akibat dari terlalu banyak mengakses tiktok kemungkinan akan mempengaruhi minat serta hasil belajar peserta didik.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakan dan indentifikasi masalah maka permasalahan yang diteliti dibatasi pada pengaruh tiktok terhadap minat dan hasil belajar siswa MIN 2 Blitar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat dan hasil belajar siswa di MIN 2 Blitar?
2. Apakah ada pengaruh Tiktok terhadap minat belajar siswa di MIN 2 Blitar?
3. Apakah ada pengaruh Tiktok terhadap hasil belajar siswa di MIN 2 Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan tingkatan minat dan hasil belajar siswa MIN 2 Blitar
2. Untuk menjelaskan pengaruh Tiktok terhadap minat belajar siswa
3. Untuk menjelaskan pengaruh Tiktok terhadap hasil belajar siswa

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh Tiktok terhadap minat dan hasil belajar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini sekolah dapat mengidentifikasi seberapa besar pengaruh Tiktok terhadap sikap sosial dan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Memberikan informasi bagi guru agar dapat lebih memberikan pengawasan kepada siswa terhadap penggunaan aplikasi tiktok oleh siswa.

c. Bagi orang tua

Memberikan informasi kepada orang tua mengenai dampak mengakses aplikasi tiktok bagi siswa sehingga orang tua dapat memberikan pengawasan yang lebih.

d. Bagi siswa

Memberikan informasi kepada siswa mengenai dampak mengakses aplikasi tiktok sehingga diharapkan siswa dapat menghindari efek samping yang mungkin terjadi pada mereka.

e. Bagi calon peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan referensi bagi rancangan peneliti selanjutnya.

F. Hipotesis Penelitian

1. H₀: Tidak terdapat Pengaruh Tiktok terhadap minat belajar siswa di MIN 2 Blitar.

Ha: Terdapat pengaruh Pengaruh Tiktok terhadap minat belajar siswa di MIN 2 Blitar.

2. H₀: Tidak terdapat Pengaruh Tiktok terhadap hasil belajar siswa di MIN 2 Blitar .

Ha: Terdapat pengaruh Tiktok terhadap hasil belajar siswa di MIN 2 Blitar.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Pengaruh adalah perasaan yang timbul dari sebuah hal baik orang atau benda yang dapat membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹²

b. Tiktok adalah sebuah platform video pendek dengan tambahan filter dan lagu sehingga video yang dibuat menarik perhatian lebih banyak orang.¹³

¹² Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011) hal. 53

¹³ Niken Puspitasari dan Diah ajeng Purwani, *Cyber Public Relations Berubah Atau Terlibas*, (Yogyakarta: Adipura Book Center, 2022) hal. 51

- c. Minat adalah perasaan lebih menyenangkan sebuah aktivitas, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Hilgard dalam Darmadi menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk terus memperhatikan dan mengenang sebuah kegiatan. Kegiatan yang diminati akan diperhatikan terus menerus dan disertai rasa senang sehingga kemudian menimbulkan keterlibatan.¹⁴ Sedangkan belajar adalah sebuah proses dimana perilaku ditimbulkan atau dirubah melalui pelatihan atau pengalaman. Minat belajar adalah rasa ketertarikan yang dimiliki oleh siswa terhadap kegiatan belajar tanpa mendapatkan paksaan dari orang lain.¹⁵
- d. Hasil belajar ialah proses untuk menentukan nilai peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Sedangkan menurut Bloom dalam Ni Nyoman Parwati hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan tiga ranah yaitu ranag kognitif, afektif dan psikomotorik .¹⁶

2. Secara operasional

Secara operasional penelitian yang berjudul “Pengaruh Tiktok terhadap minat dan hasil belajar siswa di MIN 2 Blitar” merupakan penelitian yang meneliti terkait pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap minat dan penilaian hasil belajar siswa. Untuk mengukur penggunaan aplikasi

¹⁴ Sama' dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal. 77

¹⁵ Nur Saqinah dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Sleman: Deepublish, 2021) hal. 98

¹⁶ Ni Nyoman Parwati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT. Rajagrafindo, 2018), hal.28

Tiktok menggunakan aspek durasi, frekuensi dan perhatian siswa dalam menggunakan aplikasi Tiktok. Pengaruh Tiktok terhadap minat belajar meliputi aspek perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa dalam belajar yang diukur menggunakan angket. Sedangkan hasil belajar siswa diukur menggunakan penilaian akhir semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

H. Sistematika Pembahasan

Teknis penulisan skripsi ini disusun berdasarkan buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2021. Secara teknik, penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal berisi sampul atau halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, abstrak, daftar isi dll. Bagian inti dibagi menjadi enam bab, diantaranya:

1. Bab I: pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II: landasan teori, berisi kajian tentang aplikasi Tiktok (faktor yang mempengaruhi penggunaan, dampak penggunaan Tiktok), kajian tentang minat belajar, hasil belajar, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.
3. Bab III: metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel, populasi, sampel, teknik sampling, data, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. Bab IV: hasil penelitian yang berisi deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan rekapitulasi hasil penelitian.
5. Bab V: pembahasan, yang berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan biodata penulis.